

The legal analysis on the implementation of the principle of rule of reason in order to prove conspiracy in tenders under article 22 of the law no. 5 year 1999 in case number 01/KPPU-L/2016 and case number 135K/Pdt.Sus-KPPU/2013 = Analisa hukum atas penerapan prinsip rule of reason dalam membuktikan konspirasi tender yang diatur pada pasal 22 undang-undang no. 5 tahun 1999 dalam putusan nomor 01/KPPU-L/2016 dan putusan nomor 135K/Pdt.Sus-KPPU/2013

Simanjuntak, Nadya Vera Margareth, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20457968&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRACT</b><br>

A majority of business competition violation in Indonesia based on the reports and KPPU decisions published on the KPPU website are regarding tender conspiracy. Rule of Reason is the principle used to prove conspiracy in tenders in Indonesia. The examination does not focus only on the conduct by the business actors but also the impact of such action. In the United States of America, conspiracy in tenders are considered as practices that should be proven by the principle of Per Se Illegal. This thesis analyzes the implementation of the principle of Rule of Reason in Indonesia and whether or not it is suitable for Indonesia.

<hr>

### <b>ABSTRAK</b><br>

Maraknya pelanggaran terhadap kompetisi hukum di Indonesia, khususnya dalam kasus konspirasi tender dapat dilihat dari banyaknya laporan yang didapat dapat di lihat dari halaman internet KPPU. di Indonesia, Rule of Reason adalah pendekatan yang digunakan untuk membuktikan konspirasi. Pembuktian tidak hanya terfokus pada adanya adanya tindakan namun juga fokus pada akibat dari perbuatan tersebut. Di Amerika, konspirasi dibuktikan dengan Per Se Illegal. Skripsi ini menganalisa apakah sudah tepat dan pantas penerapan Rule of Reason di Indonesia.